

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Alasan memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena gejala-gejala informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung yang menunjukkan bahwa penelitian ini terjadi secara alamiah dan tanpa adanya manipulasi keadaan dan kondisi yang ada. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari data yang dapat diperoleh (Arikunto, 2011: 172).

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bidang studi seni budaya, dan 10 siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi secara terminologis dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Nasution, 1988: 100).

Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan berpartisipasi dalam pembelajaran tari *Melinting* menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Melalui observasi ini dapat diperoleh data tentang pembelajaran tari *Melinting* menggunakan metode demonstrasi pada ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

### 3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2010: 274) adalah pencarian data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, jurnal dan lainnya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa data dan laporan dalam bentuk video maupun foto yang diambil setiap proses pertemuan dalam pembelajaran tari *Melinting* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

### 3.3.3 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan apabila ingin dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan data yang representatif baik data primer maupun sekunder, digunakan teknik wawancara dalam teknik pengumpulan data tujuannya sebagai bentuk komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2009: 72).

Penelitian ini menggunakan wawancara untuk memperoleh data dan informasi dari sumbernya langsung yaitu kepala sekolah, guru ekstrakurikuler tari dan siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler tari mengenai pembelajaran tari *Melinting* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

### **3.3.4 Instrumen Penilaian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada penelitian pengambilan data, observasi, dan wawancara dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam instrumen penelitian digunakan panduan observasi, panduan dokumentasi, tes praktik, dan nontes.

#### **1. Panduan Observasi**

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

#### **2. Panduan Dokumentasi**

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, dan catatan harian yang menggunakan alat bantu kamera dan handycam. Catatan harian digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara berlanjut pada saat pengamatan (observasi) dan wawancara. Catatan harian ini selalu dibawa pada saat peneliti untuk menulis data, sehingga tidak ada data yang terlewatkan. Sehingga data-data yang didapat sangat lengkap.

#### **3. Panduan Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab dengan kepala SMA Negeri 10 Bandar Lampung, guru seni budaya dan 10 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

#### 4. Lembar Pengamatan Tes Praktik

Lembar pengamatan tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar tari *Melinting* dengan menggunakan metode demonstrasi. Lembar tes praktik yang digunakan instrumen yang berupa aspek aspek penilaian yang sudah ditentukan.

#### 5. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang penggunaan metode demonstrasi, aktivitas siswi dan aktivitas guru dalam pembelajaran tari *Melinting* yang menggunakan metode demonstrasi.

### **3.4 Tes Praktik**

Data yang diperoleh dalam pembelajaran Tari *Melinting* pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan tes praktik perbuatan pada gerak-gerak tari *Melinting*. Untuk menyatakan gerak tari yang dilakukan tersebut benar atau tidak maka digunakan lembar penilaian

Tabel 3.1

## Lembar Pengamatan Tes Praktik (Individu)

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Skor Maksimun
1.	Wiraga (Kemampuan gerak dan hafalan)	a) Siswi mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan hafalan 11 motif ragam gerak dan menguasai teknik hafalan gerak dengan baik.	5	5
		b) Siswi mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan hafalan 9 motif ragam gerak dan menguasai teknik hafalan gerak dengan baik.	4	
		c) Siswi mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan hafalan 7 motif ragam gerak dan menguasai teknik hafalan gerak dengan cukup baik.	3	
		d) Siswi mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan hafalan 5 motif ragam gerak dan kurang menguasai teknik hafalan dengan baik.	2	
		e) Siswi mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan hafalan 3 motif ragam gerak dan tidak menguasai teknik gerak hafalan .	1	
2.	Wirasa (Ekspresi penjiwaan)	a) Siswi dapat memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan	5	

		<p>pandangan kedepan dan mimik wajah yang baik yaitu tersenyum.</p> <p>b) Siswi dapat memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan pandangan kedepan serta mimik wajah yang cukup baik.</p> <p>c) Siswi dapat memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan pandangan kedepan serta mimik wajah yang terlihat tidak percaya diri.</p> <p>d) Siswi dapat memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan pandangan menunduk dan mimik wajah yang terlihat gugup.</p> <p>e) Siswi dapat memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan pandangan menunduk dan tidak memperhatikan mimik wajah yang baik yaitu tidak tersenyum.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
3.	Wirama (Kesesuaian gerak dan musik)	<p>a) Siswi mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan baik dengan hitungan yang tepat sesuai ritme musik.</p> <p>b) Siswi mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan cukup baik dengan hitungan yang tepat sesuai ritme musik</p> <p>c) Siswi mampu</p>	<p>5</p> <p>4</p>	5

		memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> namun kurang sesuai dengan hitungan dan ritme musik.	3	
		d) Siswi hanya mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> namun tidak sesuai dengan hitungan dan ritme musik.	2	
		e) Siswi hanya mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> namun tidak memerhatikan hitungan dan ritme musik.	1	

Hasil belajar tari *Melinting* siswi yang di ukur dengan lembar instrumen penilaian pengamatan tes praktik yang diakumulasikan dengan total skor keseluruhan siswa adalah 15, sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan persentase untuk skala lima sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Persentase Skala Lima**

Interval Persentase tingkat Penguasaan	Keterangan
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Gagal

(Nurgiantoro,1988: 363)

Skor yang diperoleh diatas selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui berdasarkan aspek yang dijadikan indikator yaitu kemampuan gerak, ekspresi



penjiwaan dan kesesuaian gerak dengan musik. Skor maksimal yang didapat dari ketiga aspek tersebut diolah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$NS = \frac{\text{Skor Siswa} \times \text{Skor Ideal} \%}{\text{Skor Maksimum}}$$

### 3.5 Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswi dalam pembelajaran tari *Melinting* dengan penerapan metode demonstrasi yang diamati pada lembar pengamatan penggunaan metode demonstrasi, dan lembar pengamatan aktivitas siswi, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

#### **Lembar Pengamatan Penggunaan Metode Demonstrasi**

No	Aspek	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7
1.	<b>Langkah Persiapan</b>							
	a. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir							
	b. Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan							
	c. Melakukan uji coba demonstrasi							
2.	<b>Langkah Pembukaan</b>							
	a. Mengatur tempat siswa yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan							

	b. Mengemukakan tujuan yang harus dicapai siswa							
	c. Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa misalnya untuk mencatat dan memperhatikan hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi							
<b>3.</b>	<b>Langkah Pelaksanaan</b>							
	a. Memulai demonstrasi dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, melalui pertanyaan yang menarik sehingga siswa tertarik memperhatikan kegiatan demonstrasi							
	b. Menciptakan suasana yang menyejukkan/rileks dengan menghindari suasana yang menegangkan							
	c. Semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa							
	d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya secara aktif mengenai apa yang telah didemonstrasikan							
<b>4.</b>	<b>Langkah Mengakhiri</b>							
	a. Memberi tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran							
	b. Melakukan evaluasi bersama mengenai jalannya proses demonstrasi untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya							

Keterangan:

P.1 = Pertemuan pertama

P.5 = Pertemuan kelima

P.2 = Pertemuan kedua

P.6 = Pertemuan keenam

P.3 = Pertemuan ketiga

P.7 = Pertemuan ketujuh

P.4 = Pertemuan keempat

Instrumen ini digunakan untuk mengamati penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan.

Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *check list* sebagai penanda.

**Tabel 3.4**

**Lembar Pengamatan Aktivitas Siswi**

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maksimal
1	<i>Visual Activities</i>	a. Seluruh siswi memerhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan gerak kemudian siswi mampu menirukan gerak sesuai dengan apa yang telah dicontohkan	5	
		b. Dari 10 siswi terdapat 1-2 siswi yang tidak memerhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan gerak sehingga siswi tidak mampu menirukan gerak dengan baik sesuai dengan apa yang telah dicontohkan	4	
		c. Dari 10 siswi terdapat 3-4		

		siswi yang tidak memerhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan gerak sehingga siswi tidak mampu menirukan gerak dengan baik sesuai dengan apa yang telah dicontohkan	3	5
		d. Dari 10 siswi terdapat 5-6 siswi tidak memerhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan gerak sehingga siswi tidak dapat menirukan gerak dengan baik sesuai dengan apa yang telah dicontohkan	2	
		e. Seluruh siswi tidak memerhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan gerak sehingga seluruh siswi tidak dapat menirukan gerak apa yang telah dicontohkan	1	
2.	<i>Listening Activities</i>	a. Seluruh siswi mendengarkan materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan hitungan /musik yang dijelaskan dan seluruh siswi mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah contohkan	5	
		b. Dari 10 siswi terdapat 1-2 siswi yang tidak mendengarkan penjelasan tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan hitungan/musik, sehingga siswi tidak mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dicontohkan	4	

		c. Dari 10 siswi terdapat 3-4 siswi yang tidak mendengarkan penjelasan tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan hitungan/musik, sehingga siswi tidak mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dicontohkan	3	5
		d. Dari 10 siswi terdapat 5-6 siswi yang tidak mendengarkan penjelasan tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan hitungan/musik, sehingga siswi tidak mampu mengikuti untuk mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dicontohkan.	2	
		e. Seluruh siswi tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan hitungan/musik.	1	
3.	<i>Motor Activities</i>	a. Seluruh siswi mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> sesuai dengan gerakan yang telah dicontohkan	5	
		b. Dari 10 siswi terdapat 1- 2 siswi yang tidak mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan baik sesuai dengan gerakan yang telah dicontohkan	4	
		c. Dari 10 siswi terdapat 3- 4 siswi yang tidak mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan baik sesuai dengan gerakan yang telah dicontohkan	3	5

		d. Dari 10 siswi terdapat 5-6 siswi yang tidak mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan baik sesuai dengan gerakan yang telah dicontohkan	2	
		e. Seluruh siswi tidak mampu memeragakan gerak tari <i>Melinting</i> dengan baik sesuai dengan gerakan yang telah dicontohkan	1	
Total skor maksimum				15

Setelah semua skor dari beberapa instrumen didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai yang didapat siswa pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan pemberian skor yang telah ditentukan pada tabel, dengan total skor maksimum yang tertera pada tabel yaitu pada tabel lembar pengamatan penggunaan metode demonstrasi, lembar pengamatan proses belajar siswa, serta lembar pengamatan aktivitas siswa. Setelah skor diperoleh maka dihitung dengan menggunakan rumus

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{skor ideal \%}$$

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain. Sehingga mudah di pahami, dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

#### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Ketika mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2012: 247-249).

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Jika dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancangannya kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2012: 249-250).

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012: 252-253).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru atau sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Langkah-langkah analisis data yaitu, yakni sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil tes praktik tari *Melinting* dengan lembar penilaian secara baik dan benar.
2. Memberi nilai hasil tes praktik siswa dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{\text{Skor Siswa} \times \text{Skor Ideal} \%}{\text{Skor Maksimum}}$$

3. Menentukan hasil tes praktik yang diakumulasikan dengan mengukur kemampuan menari siswa dengan menggunakan tolok ukur sebagai berikut :



**Tabel 3.5 Persentase Tolok Ukur**

Interval Persentase tingkat Penguasaan	Keterangan
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Gagal

(Nurgiantoro, 1988: 363)